

Moderasi Beragama Instrumen Tepat Rawat Keindonesiaan



Ketua Harian DPP Walubi Jandi Mukianto menjadi nara sumber pada diskusi Berenda Nusantara RRI dengan tema Moderasi Agama Dalam Harmoni Nusantara di Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, Kamis (31/3/2022). (Foto/rri.co.id/Chaarly Reinhard)

KBRN, Jakarta: Ketua Harian DPP Walubi Jandi Mukianto menyatakan moderasi beragama merupakan instrumen yang tepat untuk merawat nilai keindonesiaan melalui persepsi dan langkah bersama.

"Agama sendiri berasal dari sansakerta, artinya agama bertugas untuk menangkal kedangkalan, dan tidak menimbulkan kekacauan. Itu saya yakini," kata Jandi dalam diskusi Beranda Nusantara RRI dengan tema "Moderasi Agama Dalam Harmoni Nusantara" di Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, Kamis (31/3/2022).

Jandi mengungkapkan bahwa setiap agama tidak pernah mengajarkan melakukan tindakan radikalisme yang dapat memberikan dampak buruk bagi orang lain.

"Bisa ditunjukkan kepada saya, mana ada kitab suci yang memperbolehkan kejahatan, pasti tidak ada," ujarnya.

Untuk itu, Jandi menegaskan agama Budha mengajarkan untuk menghormati agama orang lain sesuai yang diajarkan oleh Raja Asoka. Karena itu, Walubi tidak pernah melakukan intervensi dan menghormati semua pemeluk agama.

"Kita harus menghormati agama orang lain," jelasnya.

"Darma agama jalankan lah keyakinan masing-masing. Walubi tidak pernah intervensi, apa yang kalian yakini jalankan. Untuk darma negara kita melakukan aksi sosial seperti tsunami 2004 kita membaktikan diri untuk bangsa dan negara bahwa kita satu bumi," tukasnya.

TAGS : #Walubi, #Moderasi Beragama

Kliping Media Online/SDP